

HUBUNGAN ANTARA *WORKLOAD* DENGAN *BURNOUT* PADA PERSONEL DITSAMAPTA POLDA SUMATRA UTARA (POLDA SUMUT)

Halim Perdana Kusuma¹⁾, Krista Krasi Diana²⁾, Tessa Laurencia³⁾

Jurusan Psikologi, Fakultas psikologi Universitas prima Indonesia (Halim Perdana Kusuma)

Email: haliaperdawa@gmail.com

Jurusan Psikologi, Fakultas psikologi Universitas prima Indonesia (Krista Krasi Diana)

Email: kristadiana2208@gmail.com

Jurusan Psikologi, Fakultas psikologi Universitas prima Indonesia (Tessa Laurencia)

Email: Tessalaurencia03@gmail.com

INTISARI

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian ini adalah teknik korelasional *Pearson Product Moment* (*Pearson Correlation*) untuk mengukur hubungan antara variabel secara linier dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan menggunakan bantuan Program SPSS *for windows* versi 20. Hasil penelitian pada 116 personel Ditsamapta Polda Sumut menunjukkan terdapat korelasi linear antara *Workload* terhadap *Burnout* pada personel Ditsamapta Polda Sumut, dimana koefisien korelasi *Product Moment* 0.436 serta signifikansi senilai 0.000 ($p < 0.05$). Hasil tersebut menjadikan hipotesis penelitian dapat diterima. Kontribusi efektif *Workload* terhadap *Burnout* sejumlah 19,0% (persen). Pada uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan positif antara *Workload* dengan *Burnout* pada nilai koefisien korelasi serta memiliki nilai *R square* sebesar 0.190, Hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah Adanya hubungan positif dan signifikan antara *Workload* dengan *Burnout*. Diasumsikan bahwa semakin tinggi *Workload* maka *Burnout* juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika semakin rendah *Workload* pada personel Ditsamapta maka semakin rendah pula *Burnout* yang terjadi pada personel Ditsamapta.

Kata Kunci: *Burnout*, Ditsamapta, *Workload*

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND BURNOUT AMONG PERSONNEL OF THE DITSAMAPTA NORTH SUMATRA REGIONAL POLICE (POLDA SUMUT)

Halim Perdana Kusuma¹⁾, Krista Krasi Diana²⁾, Tessa Laurencia³⁾

Psychology Major, Faculty of Psychology Prima Indonesia University (Halim Perdana Kusuma)

Email: haliaperdawa@gmail.com

Psychology Major, Faculty of Psychology Prima Indonesia University (Krista Krasi Diana)

Email: kristadiana2208@gmail.com

Psychology Major, Faculty of Psychology Prima Indonesia University (Tessa Laurencia)

Email: Tessalaurencia03@gmail.com

ABSTRACT

In this study the method used is a quantitative method. The analysis technique used in analyzing the data from this study is the Pearson Product Moment correlation technique (Pearson Correlation) to measure the relationship between variables linearly and to determine the direction of the relationship that occurs using the SPSS program for windows version 20. The results of the study on 116 personnel of the North Sumatra Regional Police Ditsamapta showed that there was a linear correlation between Workload and Burnout in personnel of the North Sumatra Regional Police Ditsamapta, where the Product Moment correlation coefficient was 0.436 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). These results make the research hypothesis acceptable. The effective contribution of Workload to Burnout was 19.0% (percent). The hypothesis test showed that there was a positive relationship between Workload and Burnout in the correlation coefficient value and had an R square value of 0.190. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive and significant relationship between Workload and Burnout. It is assumed that the higher the Workload, the higher the Burnout. On the other hand, if the workload of Ditsamapta personnel is lower, the burnout that occurs in Ditsamapta personnel will be lower.

Keywords: Burnout, Ditsamapta, Workload